

**STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR IPA  
KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI (KBK)  
DENGAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)  
DI SMP MUHAMMADIYAH 8, SMP PIRI 1 DAN SMP NEGERI 9  
YOGYAKARTA**



Diajukan Kepada Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu (S-1) Pendidikan Biologi

Disusun oleh:

**Ali Nashir Mubarak**

NIM. 03450470

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2008**

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi Saudara Ali Nashir Mubarak

Lamp :-

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ali Nashir Mubarak

NIM : 03450470

Judul Skripsi : "STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR IPA KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI (KBK) DENGAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) DI BEBERAPA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) DI KODYA YOGYAKARTA"

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan/ Program Studi Pendidikan Biologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Biologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 7 Januari 2008

Pembimbing,

Drs. Satino, M.Si  
NIP. 132206568

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ali Nashir Mubarak  
NIM : 03450470  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Jurusan : Pendidikan Biologi  
Semester : IX  
Th. Akademik : 2007/2008

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR IPA KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI (KBK) DENGAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) DI SMP MUHAMMADIYAH 8, SMP PIRI 1 DAN SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA

Adalah asli hasil karya atau penelitian saya. Sepanjang sepengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 25 Maret 20008

Yang Menyatakan,



Ali Nashir Mubarak

NIM: 03450470

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DST/PP.01.1/434/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul

: Studi Komparasi Prestasi Belajar IPA Kurikulum Berbasis Kompetensi ( KBK ) dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP ) di SMP Muhammadiyah 8 , SMP PIRI 1 dan SMP Negeri 9 Yogyakarta .

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ali Nashir Mubarak

NIM : 03450470

Telah dimunaqasyahkan pada : 19 Februari 2008

Nilai Munaqasyah : A/B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

  
Drs. Satino , M.Si  
NIP. 132206568

Pengaji I

  
Drs. H. Suhardi , M.Pd  
NIP. 130530812

Pengaji II

  
Dra. Siti Maryam , M.Kes  
NIP. 130683944

ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 4 Maret 2008

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Sains dan Teknologi

Dekan



## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا. فَإِذَا فَرَغْتَ فَاصْبِ. وَإِلَى رَبِّكَ فَارْجِبْ

*Artinya:*

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan.*

*Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.*

*Dan hanya kepada Tuhanmu lah kamu berharap”.*

*(Q.S. Al Insyiroh [94]: 6-8)*

..... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا يَقُومُ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا يَأْنَفُسُهُمْ .....

*Artinya:*

*Sesungguhnya Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum sehingga mereka sendiri yang merubahnya.*

*(Ar Ra'du [13]: 11)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN

Aku persembahkan karyaku ini untuk:

Ayahandaku tercinta (Alm) H. Abdullah, Bundaku Hj. FatimahQomariyah,  
Kakak-kakakkku dan Adik-adikku

*Serta*

Almamaterku Jurusan Pendidikan Biologi  
Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR IPA  
KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI (KBK)  
DENGAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)  
DI SMP MUHAMMADIYAH 8, SMP PIRI 1 DAN SMP NEGERI 9  
YOGYAKARTA**

Oleh: Ali Nashir Mubarak

**ABSTRAKS**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar IPA dari aspek ranah kognitif siswa dengan menggunakan KBK dan KTSP. Disamping itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manakah diantara faktor-faktor seperti alasan masuk sekolah, minat pelajaran IPA, fasilitas sekolah, kesiapan belajar, proses pembelajaran di kelas, pemahaman terhadap materi dan tempat tinggal lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian Studi Komparasi ini merupakan suatu penelitian bersifat deskriptif, artinya peneliti tidak memulai penelitian dari awal, tetapi menganalisis data yang telah ada kemudian mendeskripsikannya. Analisis data cara kualitatif digunakan untuk mengolah data angket dan kuantitatif digunakan untuk mengolah data prestasi belajar. Analisis data secara kualitatif dengan menggunakan rumus distribusi persentase relatif sedangkan analisis kuantitatif dengan menggunakan rumus uji t. Pengumpulan data dilakukan secara dokumentasi, interview dan angket.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di SMP Muhammadiyah 8 tidak terjadi perbedaan secara signifikan dengan  $t$  atau  $t_0$  sebesar  $-1,08$  dan nilai  $t_t$  pada taraf signifikan  $5\%:2,65$  dan  $1\%:2,00$ . Dengan demikian, perbedaan prestasi yang tidak signifikan dapat dinyatakan bahwa KBK dengan KTSP sama baiknya apabila digunakan sebagai kurikulum di sekolah SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta. Perbedaan prestasi belajar di SMP PIRI 1 Yogyakarta terjadi secara signifikan dengan  $t$  atau  $t_0$  sebesar  $2,87$  dan nilai  $t_t$  pada taraf signifikan  $5\%:2,64$  dan  $1\%:1,99$ . Dengan demikian, kedua kurikulum akan menghasilkan perbedaan prestasi belajar apabila diterapkan sebagai kurikulum di sekolah SMP PIRI 1 Yogyakarta. Perbedaan prestasi belajar di SMP Negeri 9 Yogyakarta tidak terjadi secara signifikan dengan nilai  $t$  atau  $t_0$  sebesar  $1,19$  dan nilai  $t_t$  pada taraf signifikan  $5\%: 1,99$  dan  $1\%:2,64$ . Dengan demikian, perbedaan prestasi yang tidak signifikan dapat dinyatakan bahwa KBK dengan KTSP sama baiknya apabila digunakan sebagai kurikulum di sekolah SMP Negeri 9 Yogyakarta.

\* Kata kunci: Studi Komparasi, Prestasi belajar, KBK dan KTSP.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Dzat yang maha besar, yang menggenggam roda kehidupan. Shalawat dan salam terkirim kepada Nabi Muhammad SAW, sang kekasih Allah SWT, pemimpin para Nabi dan Rasul-Nya.

Al-hamdulillah, berkat rahmat Allah SWT penelitian ini dapat terlaksana tanpa halangan yang berarti, baik dari mulai perencanaan, penelitian di lapangan maupun dalam penyusunan laporan penelitian ini.

Penelitian ini pada dasarnya dilakukan guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Namun demikian, karena penelitian ini dilakukan di beberapa Sekolah Menengah Pertama di Kodya Yogyakarta, maka penulis berharap karya ini dapat memberikan kontribusi positif dalam perkembangan dunia Pendidikan khususnya di SMP Muhammadiyah 8, SMP PIRI 1 dan SMP Negeri 9 Yogyakarta.

Penelitian ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa ada dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

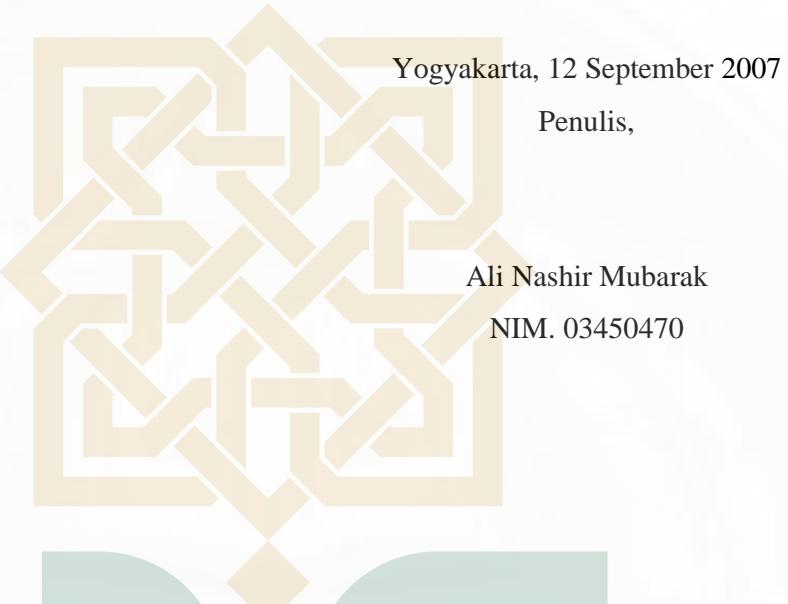
1. Dra. Maizer Said Nahdi, M.Si., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Arifah Kusnuryani, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dra. Nur'aini Kusumastuti, selaku penasihat akademik. Terimakasih atas bimbingannya selama penulis menempuh studi.
4. Drs. Satino, M.Si., selaku pembimbing skripsi. Terimakasih yang tak terhingga atas kesediaan waktu, kesabaran, nasihat, masukan, kritikan serta keikhlasannya dalam membimbing penulis menyelesaikan tugas penelitian skripsi ini.
5. Drs. Endra Widiyarsono, selaku kepala sekolah SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.

6. Bagus Hendratno, S.Pd., selaku kepala sekolah SMP PIRI 1 Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
7. Suharno, S.Pd., S.Pdt., M.Pd., selaku kepala sekolah SMP Negeri 9 Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
8. Umi Farida, S.Pd, selaku guru bidang studi IPA di SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta yang telah bersedia bekerjasama dan memberikan bantuan yang diperlukan oleh penulis demi kelancaran penelitian ini.
9. Rina Purwendri, S.Pd, selaku guru bidang studi IPA di SMP PIRI 1 Yogyakarta yang telah bersedia bekerjasama dan memberikan bantuan yang diperlukan oleh penulis demi kelancaran penelitian ini.
10. Dra. Salmiah, selaku guru bidang studi IPA di SMP Negeri 9 Yogyakarta yang telah bersedia bekerjasama dan memberikan bantuan yang diperlukan oleh penulis demi kelancaran penelitian ini.
11. Siswa dan Siswi kelas VII dan kelas VIII SMP Muhammadiyah 8, SMP PIRI 1 dan SMP Negeri 9 Yogyakarta.
12. Ayahanda (Alm) H. Abdullah dan Bundaku Hj. Fatimah Qomariyah yang sangat penulis kagumi, serta kakak-kakakku dan adik-adikku terimakasih atas dukungan yang diberikan.
13. Sahabat dan rekan-rekan seperjuangan, komunitas mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan '03, Wisma Baiturrahman dan Wisma A'isyah. Canda dan tawa, cita dan harapan, jalinan persahabatan yang telah kita bangun dengan indah semoga tidak hancur. Berat untuk berpisah tapi perjalanan kita masih panjang. Jangan sampai terputus nadi perjuangan yang telah dibangun. *Keep Smile* dan tetap semangat!!! Yakinlah bahwa Allah SWT selalu bersama kita.
14. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas semua bantuan dan perhatiannya.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala kebaikan yang telah diberikan.

Penulis berharap penelitian ini berguna bagi penulis dan bagi semua pihak yang membacanya. Penulis sadar, penelitian ini adalah karya sederhana dari

tangan yang tak pernah luput dari kesalahan. Oleh karenanya, besar harapan penulis kepada pembaca sekalian bisa memberikan saran dan kritiknya yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.



Yogyakarta, 12 September 2007

Penulis,

Ali Nashir Mubarak

NIM. 03450470



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

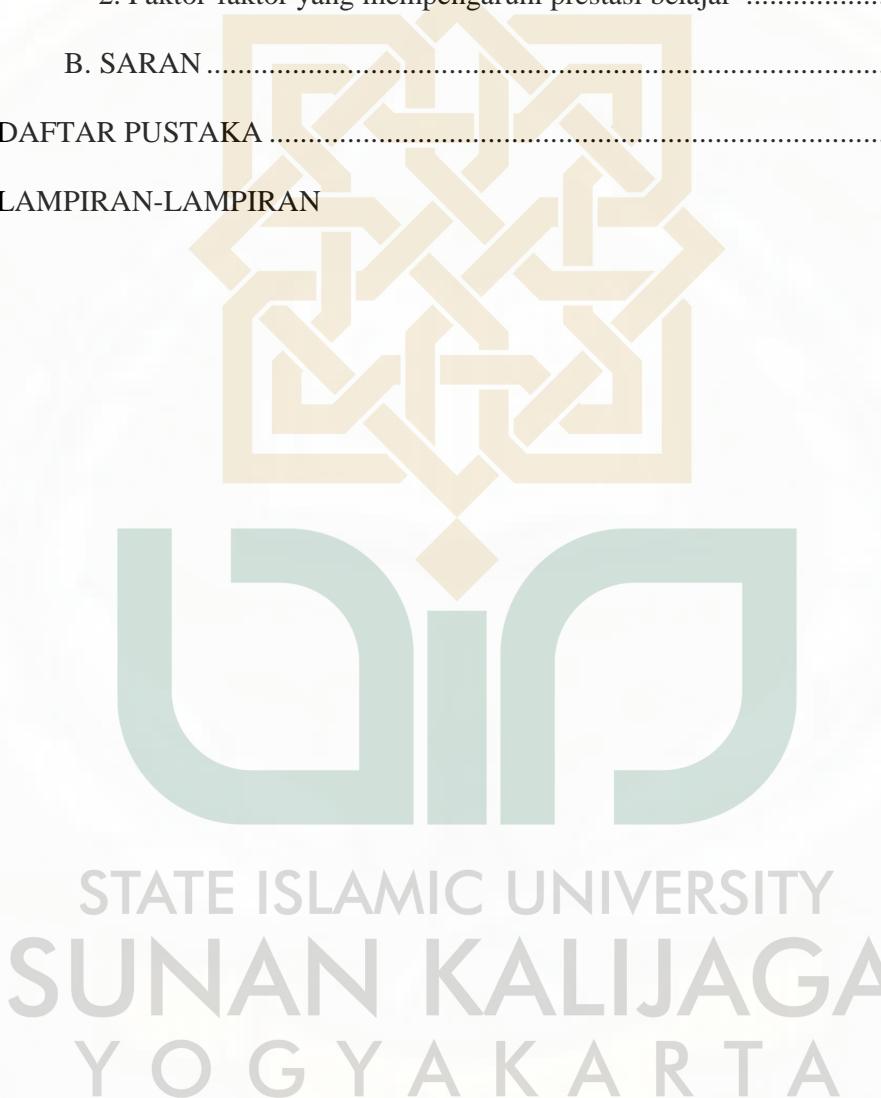
## DAFTAR ISI

Lembar Judul .....	i
Nota Pembimbing .....	ii
Surat Keaslian Skripsi.....	iii
Lembar Pengesahan .....	iv
Lembar Moto .....	v
Lembar Persembahan.....	vi
Abstraks.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Istilah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Batasan Istilah .....	10
<b>BAB II. KERANGKA TEORI.....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Teori .....	12
1. Kurikulum .....	12
a. Pengertian Kurikulum.....	12

b. Komponen kurikulum .....	13
2. Kurikulum KBK dan Kurikulum KTSP .....	16
a. Pengembangan silabus dan bentuk instrumen KBK.....	19
b. Pengembangan silabus dan bentuk instrumen KTSP .....	22
3. Pembelajaran .....	25
a. Pengertian pembelajaran .....	25
b. Prestasi belajar.....	30
c. Ketuntasan belajar.....	35
4. Sistem Sekolah .....	36
a. Siswa .....	39
b. Guru .....	40
c. Administratur.....	41
d. Sekolah.....	43
B. Kerangka Berpikir .....	44
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	46
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	46
1. Populasi .....	46
2. Sampel.....	46
C. Desain Penelitian .....	47
1. Dokumentasi.....	47
2. Angket.....	47
3. Intervew .....	47

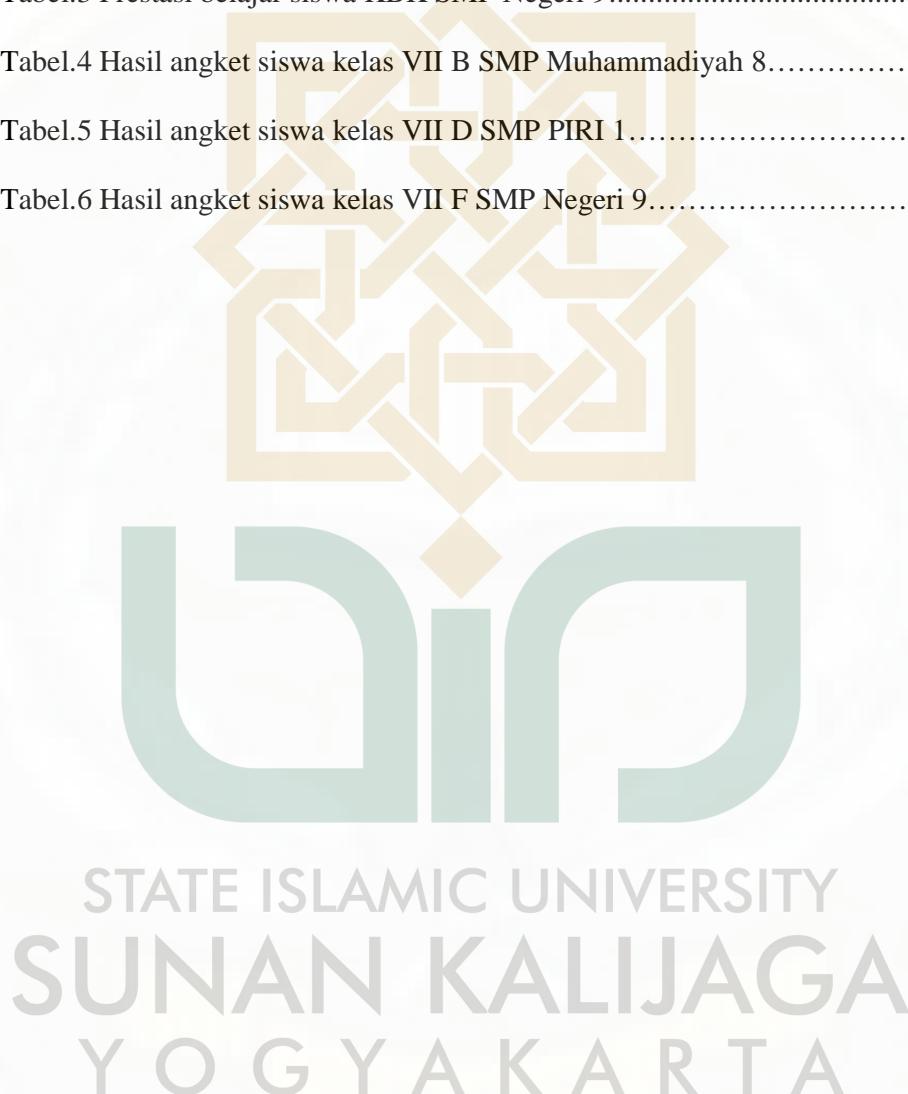
D. Instrumen Penelitian .....	48
E. Analisis Data.....	48
1. Teknis Analisis Kualitatif .....	48
2. Teknis Analisis Kuantitatif .....	49
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
A. Hasil Penelitian.....	51
1. Prestasi Belajar .....	51
a. Prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 8 .....	51
b. Prestasi belajar siswa SMP PIRI 1 .....	52
c. Prestasi belajar siswa SMP N 9 .....	53
2. Hasil Angket .....	53
a. Hasil angket SMP Muhammadiyah 8.....	54
b. Prestasi belajar SMP PIRI 1.....	56
c. Prestasi belajar SMP Negeri 9 .....	57
B. Pembahasan.....	60
1. Prestasi Belajar .....	60
a. SMP Muhammadiyah 8.....	60
b. SMP PIRI I.....	61
c. SMP Negeri 9.....	62
2. Pengaruh faktor belajar terhadap prestasi belajar .....	63
a. SMP Muhammadiyah 8 .....	63
b. SMP PIRI 1 .....	65
c. SMP Negeri 9 .....	67

<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>69</b>
A. KESIMPULAN .....	69
1. Prestasi Belajar .....	69
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar .....	69
B. SARAN .....	69
DAFTAR PUSTAKA .....	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



## DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 8 .....	51
Tabel.2 Prestasi belajar siswa SMP PIRI 1 .....	52
Tabel.3 Prestasi belajar siswa KBK SMP Negeri 9.....	53
Tabel.4 Hasil angket siswa kelas VII B SMP Muhammadiyah 8.....	54
Tabel.5 Hasil angket siswa kelas VII D SMP PIRI 1.....	55
Tabel.6 Hasil angket siswa kelas VII F SMP Negeri 9.....	57



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

..... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ .....

*Artinya: Sesungguhnya Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum sehingga mereka sendiri yang merubahnya (Ar Ra'du [13]: 11)*

Makna perubahan dari kata يُغَيِّرُوا secara kontekstual bisa diartikan sebagai cara untuk meningkatkan kualitas dalam setiap aktivitas kehidupan apapun profesi dan kedudukannya. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas kehidupan adalah melalui jalur pendidikan. Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan kemajuan dan peradaban suatu bangsa, oleh karenanya, untuk menghasilkan suatu output yang baik dalam mengelola pendidikan tentunya membutuhkan suatu sistem pendidikan melalui kurikulum pendidikan yang ideal.

Perubahan dari satu kurikulum ke kurikulum berikutnya pada dasarnya untuk memperoleh suatu sistem pendidikan yang ideal dengan perkembangan belajar. Lahirnya visi dan misi pendidikan nasional kemudian mengilhami munculnya berbagai langkah guna memperoleh suatu sistem pendidikan yang berkualitas atau bermutu. Jerome, menyatakan “Mutu” merupakan suatu proses terstruktur untuk memperbaiki keluaran yang dihasilkan. Mutu

bukanlah benda magis atau sesuatu yang rumit. Mutu berdasarkan pada akal sehat.<sup>1</sup>

Mutu atau kualitas dalam suatu pendidikan nampaknya menjadi harga mati yang harus diciptakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Setiap pengelola pendidikan wajib memperbaiki baik secara administratif maupun akademik dalam setiap kegiatan pembelajaran agar siswa bisa menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pendidikan sains, pembelajaran menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.<sup>2</sup> Pendekatan guru dalam hal ini mengarahkan untuk mencari tahu dan berbuat sehingga membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.<sup>3</sup>

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagai suatu ilmu yang berkaitan dengan prilaku kehidupan siswa, diperlukan suatu pembelajaran yang komprehensif, dengan pendekatan-pendekatan yang sistematis sehingga pemahaman terhadap kajian IPA memberikan sentuhan terhadap keterampilan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran IPA berorientasi pada siswa. Peran guru bergeser dari menentukan “apa yang akan dipelajari” ke “bagaimana menyediakan dan

---

<sup>1</sup> Jerome S. Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005) hal. 75.

<sup>2</sup> Depdiknas, *Kurikulum 2004, Standar Kompetensi Sekolah Menengah dan Madrasah Tsanawiyah*, (Depdiknas, 2004), hal. 5.

<sup>3</sup> Depdiknas, *Op.Cit.* hal. 6.

memperkaya pengalaman belajar siswa”.<sup>4</sup> Pengalaman belajar merupakan isi atau bahan dalam komponen dasar kurikulum. Seberapa tinggi pengalaman belajar siswa akan terlihat melalui hasil akhir atau prestasi belajar baik secara kognitif, afektif ataupun psikomotorik.

Dua kurikulum terbaru yaitu Kurikulum KBK dan KTSP tidak terlepas dari usaha menyediakan dan memberikan pengalaman belajar bagi siswa. Hanya saja, sebagai suatu kurikulum yang muncul dari periode yang berbeda keduanya memiliki perbedaan. KBK disusun oleh dinas dengan berdasar pada kompetensi siswa yang memuat kecakapan hidup dan keterampilan hidup, sedangkan KTSP disusun oleh setiap satuan pendidikan/ sekolah dengan berdasar pada kebutuhan satuan pendidikan/ sekolah masing-masing dengan mengacu pada standar isi (SI) dan standar kompetensi lulusan (SKL).

Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam persyaratan kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi peserta didik pada jenjang dan jenis pengalaman tertentu. Standar isi merupakan pedoman untuk pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang memuat kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan kalender pendidikan.<sup>5</sup>

Standar kompetensi lulusan (SKL) digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan. SKL meliputi kompetensi untuk seluruh mata pelajaran atau kelompok mata

<sup>4</sup> *Ibid* hal. 12.

<sup>5</sup> [http://id.wikipedia.org/wiki/Kurikulum\\_Tingkat\\_Satuan\\_Pendidikan](http://id.wikipedia.org/wiki/Kurikulum_Tingkat_Satuan_Pendidikan).

pelajaran. Kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati.<sup>6</sup>

Pemberian kebebasan pengembangan kurikulum kepada pengelola pendidikan bisa mendongkrang produk yang maksimal. Sebab, pengelola pendidikan paham betul dengan kondisi baik dari sisi kelebihan maupun kekurangan di lembaga yang dikelolanya. Pemahaman terhadap kondisi kelemahan dan kelebihan suatu lembaga yang dikelola tentunya akan memudahkan pengelola dalam mencari solusi-solusi alternatif secara bebas yang dapat memecahkan masalah yang dihadapi.

Penelitian “Studi Komparasi Prestasi Belajar IPA Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Muhammadiyah 8, SMP PIRI 1 dan SMP Negeri 9 Yogyakarta” bertujuan untuk mengetahui bagaimana perbedaan produk atau hasil belajar sebagai suatu pencapaian hasil akhir dalam kegiatan pembelajaran.

Sekolah-sekolah tersebut telah menggunakan KTSP dan pada tahun sebelumnya menggunakan KBK. Penggunaan kedua kurikulum tersebut telah menghasilkan perbedaan prestasi belajar. Selain kurikulum sebagai *variabel sebab*, faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar juga menyebabkan perbedaan prestasi belajar.

Sekolah-sekolah tersebut di atas memiliki keragaman keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Berdasar keragaman itulah penulis hanya

---

<sup>6</sup> [http://id.wikipedia.org/wiki/Kurikulum\\_Tingkat\\_Satuan\\_Pendidikan](http://id.wikipedia.org/wiki/Kurikulum_Tingkat_Satuan_Pendidikan)

mengambil satu kelas dalam setiap populasi sebagai sampel dalam penelitian. Populasi yang diambil adalah kelas VII, hal ini dikarenakan kelas VII telah menggunakan kurikulum KTSP sedangkan untuk kelas VIII dan kelas IX masih menggunakan KBK.

Perbedaan KBK dan KTSP dipengaruhi oleh empat komponen dasar kurikulum yang tidak akan terpisahkan satu sama lain, yaitu tujuan, isi atau bahan (pengalaman), metode atau proses belajar mengajar, evaluasi atau penilaian.<sup>7</sup> Perbedaan suatu kurikulum bukan hal yang pokok untuk diperdebatkan, tetapi hendaknya dengan perbedaan itu bisa memberi motivasi tersendiri bagi setiap guru untuk meningkatkan aktivitas kegiatan pembelajaran, apalagi KTSP dikatakan sebagai penyempurna dari pada KBK, maka dengan kata lain KTSP harus menghasilkan output lebih baik dari pada KBK.

Hasil akhir dari terlaksananya proses kurikulum dalam kegiatan pembelajaran adalah prestasi belajar. Prestasi belajar memuat ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Walaupun ketiga ranah tersebut penting untuk dijadikan sebagai suatu standar kelulusan siswa, tetapi nampaknya ranah kognitif lebih diutamakan dari pada dua ranah yang lain.<sup>8</sup> Hal ini bisa kita lihat di sekolah-sekolah dimana ranah kognitif telah menjadi ukuran standar kelulusan dalam setiap kegiatan pembelajaran

Melihat perspektif di atas, prestasi belajar kemudian menjadi indikator keberhasilan kegiatan belajar. Prestasi belajar yang baik akan diperoleh

<sup>7</sup> Mohammad Ali, *Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, (Bandung; Sinar Baru, 1985), hal. 42.

<sup>8</sup> Syaiful Bahri J & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta; Rineka Cipta, 1997) hal.79.

apabila diiringi dengan faktor-faktor yang mendukung. Dalam hal ini, Guru bertanggung jawab dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Guru perlu menggunakan pendekatan (*approach*) dan metode (*method*) pembelajaran yang mampu menggali motivasi, keaktifan, kreatifitas, dan keingintahuan peserta didik terhadap suatu materi. Pendekatan (*approach*) lebih dekat pada strategi dan perencanaan, sedangkan metode (*method*) lebih menekankan pada teknik pelaksanaan.<sup>9</sup>

Guru dengan segala metode dan pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran termasuk ke dalam faktor eksternal yang sangat mempengaruhi prestasi belajar. Faktor eksternal lainnya berupa lingkungan sekolah dan lingkungan tempat tinggal, baik itu lingkungan manusia (guru, TU, siswa, orang tua, tetangga, dsb.) ataupun lingkungan bukan manusia (rumah, gedung sekolah, peralatan belajar, halaman, dsb).<sup>10</sup> Faktor internal baik berupa *psikis* maupun *fisik* juga berpengaruh terhadap prestasi belajar seperti alasan siswa memilih sekolah, minat terhadap mata pelajaran, kesiapan belajar dan sebagainya.<sup>11</sup>

Sebagai kurikulum terbaru KTSP dipercaya akan menghasilkan suatu output yang lebih baik dari pada KBK. Akan tetapi, hal itu belum bisa dibuktikan manakala belum ada kajian yang berusaha meneliti. Walaupun kurikulum KTSP baru diberlakukan selama satu tahun, dan tentunya masih banyak kekurangan di segala sisi bahkan pengembangan kurikulum mungkin

<sup>9</sup> Satino, *Strtegi Meningkatkan Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran IPA*, (UIN Sunan Kalijaga; Makalah disampaikan pada Seminar dan Lokakarya, 2006), hal. 3.

<sup>10</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta; C.V. Rajawali, 1989), hal. 250.

<sup>11</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 94.

masih mengacu pada KBK, tetapi dengan adanya hasil penelitian ini bisa menjadi dasar bagi pengelola pendidikan dalam mengevaluasi kurikulum yang telah berjalan sehingga pada tahap selanjutnya kegiatan pendidikan akan menjadi lebih baik.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat dikemukakan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. KBK disusun oleh dinas dengan berdasar pada kompetensi siswa yang memuat kecakapan hidup dan keterampilan hidup, sedangkan KTSP disusun oleh setiap satuan pendidikan/ sekolah dengan berdasar pada kebutuhan satuan pendidikan/ sekolah masing-masing dengan mengacu pada standar isi (SI) dan standar kompetensi lulusan (SKL).
2. Terjadi perbedaan prestasi belajar saat kegiatan pembelajaran menggunakan KBK dan KTSP.
3. Dengan kebebasan dalam pengembangan kurikulum bagi satuan pendidikan/ sekolah, KTSP sebagai suatu kurikulum terbaru merupakan penyempurna dari KBK, artinya jika dianalogikan KTSP akan menghasilkan hasil akhir berupa prestasi belajar lebih baik dari KBK.
4. Terdapat faktor eksternal dan internal yang berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap prestasi belajar.

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini merupakan studi kasus di kelas VII B SMP Muhammadiyah 8, Kelas VII D SMP PIRI 1 dan Kelas VII F SMP Negeri 9 Yogyakarta.
2. Ruang lingkup pokok penelitian ini adalah ranah kognitif berupa prestasi belajar IPA berupa nilai ujian umum bersama (UUB) semester II (semester genap) pada Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Tahun Akademik 2005/ 2006 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun Akademik 2006/2007.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan prestasi belajar, yaitu: alasan masuk sekolah, minat pelajaran IPA, fasilitas sekolah, kesiapan belajar siswa, proses kegiatan belajar, tanggapan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dan dukungan tempat tinggal.

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah terdapat perbedaan prestasi belajar IPA siswa kelas VII dengan menggunakan KBK dan siswa kelas VII dengan menggunakan KTSP di SMP Muhammadiyah 8, SMP PIRI 1 dan SMP Negeri 9 Yogyakarta?
2. Apakah faktor alasan masuk sekolah, minat pelajaran IPA, fasilitas sekolah, kesiapan belajar siswa, proses kegiatan belajar, tanggapan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dan dukungan tempat tinggal berpengaruh terhadap prestasi belajar?

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui perbedaan prestasi belajar IPA siswa kelas VII dengan menggunakan KBK dan siswa kelas VII dengan menggunakan KTSP di SMP Muhammadiyah 8, SMP PIRI 1 dan SMP Negeri 9 Yogyakarta.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan prestasi belajar IPA siswa kelas VII SMP pada KBK dan siswa kelas VII SMP pada KTSP.

## **F. Manfaat Penelitian**

1. Kepala sekolah

Penelitian ini memberikan gambaran grafik menigkat atau menurun prestasi belajar IPA, sehingga kepala sekolah bisa lebih memantau proses kegiatan pembelajaran IPA.

2. Guru bidang Studi

Penelitian ini bisa menjadi pijakan guru untuk meningkatkan motivasi dalam menampilkan keterampilan mengajar, kreatifitas, persiapan mengajar serta lebih memantau terhadap perkembangan siswa dalam menguasai pelajaran yang disampaikan.

3. Bagi penulis

Penelitian ini memberikan informasi perbedaan prestasi belajar siswa setelah menggunakan KBK dan KTSP yang terjadi di sekolah.

#### 4. Bagi Peneliti

Bagi para peneliti lain, penelitian ini bisa menjadi inspirasi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

#### G. Batasan Istilah

1. Penelitian “Studi Komparasi” yaitu suatu penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, tentang orang-orang, prosedur kerja ide, kritik orang lain, atau kelompok. Jadi, penelitian ini berusaha menemukan persamaan atau perbedaan prestasi belajar yang terjadi di sekolah.
2. KBK kepanjangan dari kurikulum berbasis kompetensi. Kurikulum KBK dilaksanakan di sekolah sejak tahun 2004 sampai tahun 2005. KBK merupakan kurikulum yang berdasar pada kompetensi yang mencakup kecakapan hidup dan keterampilan hidup.
3. KTSP kepanjangan dari kurikulum tingkat satuan pendidikan. KTSP mulai diterapkan pada tahun 2006 sampai saat ini. KTSP merupakan kurikulum yang berdasar pada satuan pendidikan, artinya berdasar pada kebutuhan sekolah masing-masing.
4. Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan proses belajar atau hasil belajar dari materi-materi pelajaran yang diterima baik berupa angka atau huruf beserta tindakannya yang mencerminkan hasil belajar dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar dalam penelitian ini diidentikan dengan nilai belajar kognitif. Nilai

kognitif dalam penelitian ini mengambil nilai UUB semester genap, yaitu suatu nilai dalam bentuk angka yang diberikan oleh guru kepada siswanya setelah mengikuti ujian umum bersama (UUB).

5. Faktor internal adalah faktor yang berhubungan langsung dengan diri siswa, seperti faktor psikologis (faktor rohani) dan faktor fisiologis (faktor jasmani).
6. Faktor eksternal adalah faktor yang muncul dari luar diri siswa. Faktor eksternal dibagi menjadi dua macam, yaitu faktor-faktor non sosial dan faktor-faktor sosial. Faktor sosial berhubungan dengan manusia sedangkan faktor non sosial berhubungan dengan benda.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada rumusan masalah dan analisis data di atas maka dapat ditarik kesimpulan:

##### 1. Prestasi belajar

- a. Terdapat perbedaan prestasi belajar yang tidak signifikan antara siswa yang menggunakan KBK dengan siswa yang menggunakan KTSP di SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta.
- b. Terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara siswa yang menggunakan KBK dengan siswa yang menggunakan KTSP di SMP
- c. Terdapat perbedaan prestasi belajar yang tidak signifikan antara siswa yang menggunakan KBK dengan siswa yang menggunakan KTSP di SMP Negeri 9 Yogyakarta.

##### 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

- a. Minat mata pelajaran merupakan faktor yang berpengaruh terhadap perbedaan prestasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta.
- b. Minat pelajaran dan fasilitas sekolah merupakan faktor yang membedakan prestasi belajar di SMP PIRI 1 Yogyakarta
- c. Kesiapan belajar merupakan faktor yang membedakan terjadinya perbedaan prestasi belajar di SMP Negeri 9 Yogyakarta.

**B. Saran-saran**

1. Kepada pihak sekolah agar semakin memperhatikan fasilitas sekolah sebagai penunjang prestasi belajar
2. Kepada guru bidang studi agar senantiasa memberikan motivasi dan menanamkan kecintaan siswa terhadap mata pelajaran IPA.
3. Kepada guru bidang studi agar meningkatkan sistem atau kegiatan belajar sehingga prestasi belajar IPA lebih meningkat.



## DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmadi dan Widodo Sugryono, *Psikologi Belajar*, Bineka Cipta, Jakarta, 1991.

Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, PT Raja Grafindo Persada. Jakarta, 2006.

Anonim, [http://id.wikipedia.org/wiki/Kurikulum\\_Tingkat\\_Satuan\\_Pendidikan](http://id.wikipedia.org/wiki/Kurikulum_Tingkat_Satuan_Pendidikan)

Bambang S. & Paidi, *Individual Textbook Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Biologi*, FMIPA UNY, Yogyakarta, 2003.

Burn, *Konsep Diri: Teori, Pengukuran Perkembangan dan Prilaku*, Arcan, Jakarta, 1993.

Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan terjemahannya*, Jakarta, 1971.

Depdiknas, *Kurikulum 2004, Standar Kompetensi Sekolah Menengah dan Madrasah Tsanawiyah*, Depdiknas, 2004.

\_\_\_\_\_, Sekolah Pendidikan Lanjutan Pertama, *Pendekatan Kontekstual*, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Jakarta, 2004.

E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep Karakteristik dan Implementasinya*, Rosyda Karya, Bandung, 1996.

\_\_\_\_\_, *Implementasi Kurikulum 2004, Panduan Pembelajaran KBK*, PT Remaja Rosdakarya, Jakarta, 2005.

\_\_\_\_\_, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Rosda Karya, Bandung, 2007.

Fatah Syukur NC. *Teknologi Pendidikan*, Rosail, Semarang, 2004.

Jerome S. Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2005.

Made Pidarta, *Menejemen Pendidikan Indonesia*, Rineka Cipta, Jakarta, 2004.

Martin Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, Gaung Persada Press, Jakarta 2006.

Mohammad Ali, *Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Sinar Baru, Bandung, 1985.

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Remaja Rosydakarya, Bandung, 2004.

Nana Sudjana dan Ahmad Rifa'I, *Media Pengajaran*, Sinar Baru Algesindo, Bandung, 2005.

Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Suvervisi Pendidikan*, PT Remaja Rosda Karya Bandung, 2003.

\_\_\_\_\_, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2006.

Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2001.

Satino, *Strtegi Meningkatkan Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran IPA*, UIN Sunan Kalijaga; Makalah disampaikan pada Seminar dan Lokakarya, 2006

Siti Partini Suadirman, *Psikologi Pendidikan*, Studing, Yogyakarta, 1980.

Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2006.

Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, C.V. Rajawali, Jakarta, 1989.

Sunarto dan Agus Hartono, *Perkembangan Peserta Didik* Rineka Cipta, Jakarta, 2002.

Syaiful Bahri J & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997.

Syafruddin Nurdin & M. Basyiruddin Usman, *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*, Ciputat Press, Jakarta, 2002.

Tim Didaktif Metodik Kurikulum IKIP Surabaya, *Pengantar Didaktik Metodik Kurikulum PBM*, Rajawali, Jakarta, 1989.

Udin Syaefudin dan Abin Syamsudin Makmun, *Perencanaan Pendidikan, Suatu pendekatan Konprehensif*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 2006.

Wayan Nurkancana & P.P.N. Sunartana, *Evaluasi Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya, 1986.